

**CITRA PEREMPUAN DALAM MEMOAR *IMPERFECT*
KARYA MEIRA ANASTASIA****THE IMAGE OF WOMEN IN THE *IMPERFECT* MEMOIR
BY MEIRA ANASTASIA****Ardanela^a, Yenni Hayati^{*b}**^{a,b}Universitas Negeri Padang*Corresponding Author. Email: ardanela177@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mendeskripsikan: Pertama, untuk mendeskripsikan Citra fisik perempuan dalam memoar *Imperfect* karya Meira Anastasia. Kedua, Citra psikhis perempuan dalam memoar *Imperfect* karya Meira Anastasia. Ketiga, Citra perempuan dalam hubungannya dengan keluarga dalam memoar *Imperfect* karya Meira Anastasia, dan keempat, Citra perempuan dalam hubungannya dengan masyarakat dalam memoar *Imperfect* karya Meira Anastasia. Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra dengan menggunakan pendekatan mimetik. Sumber data dalam penelitian ini adalah memoar *Imperfect* karya Meira Anastasia. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan Membaca, Menandai peristiwa dan Menginventarisasi data yang ditemukan. Hasil dari penelitian ini adalah. Pertama, citra fisik perempuan yang terdiri dari perut buncit, badan gendut, dan bentuk payudara. Kedua, citra psikhis perempuan yang berupa rasa penerimaan diri pada hal sekitar, cinta kasih, dan eksistensi dalam lingkungan. Ketiga, citra sosial dalam hubungannya dengan keluarga yang terdiri dari ibu, istri, anak, dan adik. Dan yang keempat, citra sosial perempuan dalam hubungannya dengan masyarakat seperti pertemanan, antar orang, hubungannya dengan laki-laki, dan sebagai idola masyarakat.

Kata kunci: *citra perempuan, memoar, feminisme, sosiologi sastra***Abstract**

*This study was created with the aims to describe: First, to describe the physical image of women in the memoir *Imperfect* by Meira Anastasia. Second, the psychological image of women in the memoir *Imperfect* by Meira Anastasia. Third, the image of women in their relationship with family in the memoir *Imperfect* by Meira Anastasia, and fourth, the image of women in their relationship with society in the memoir *Imperfect* by Meira Anastasia. This type of research is literary research using a mimetic approach. The data source in this research is the memoir *Imperfect* by Meira Anastasia. Data collection techniques in this research were carried out by reading, marking events and taking inventory of the data found. The results of this research are. First, the physical image of women which consists of a pot belly, fat body and breast shape. Second, the psychological image of women in the form of a sense of self-acceptance towards things around them, love and existence in the environment. Third, social image in relation to the family consisting of mother, wife, children and younger siblings. And fourth, the social image of women in their relationship with society, such as friendship, between people, their relationship with men, and as society's idol.*

Keywords: *image of women, memoir, feminism, sociology of literature***PENDAHULUAN**

Karya sastra sebagai manifestasi dan perwujudan dari cerminan kehidupan manusia yang disampaikan sekreatif dan seimajinatif mungkin oleh pengarang yang dituangkan melalui bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra disebut juga sebagai bahasa yang spontan atas adanya perasaan kuat cerminan sebuah emosi mendalam, selanjutnya dilakukan reduksi pembentukan lewat pemikiran. Ada beragam permasalahan sosial dalam kehidupan masyarakat, umumnya memberi pengaruh beserta refleksi pada karya sastra. Dijelaskan bahwasanya karya sastra yaitu

refleksi atau gambaran kehidupan nyata. Dikandung melalui karya sastra berbagai bentuk nilai luhur sosial dengan dipakai menjadi acuan manusia lalu juga pedoman pada realita hidup.

Karya sastra juga termasuk suatu terjemahan perjalanan hidup manusia terhadap dirinya dengan peristiwa-peristiwa / kejadian-kejadian yang terjadi dalam kehidupannya (Sardjono dalam Fajar, 2012). Karya sastra ialah sesuatu yang bersifat subjektif, pribadi, dan tiada duanya. Sastra bisa juga difungsikan sebagai suatu tanggapan terhadap sesuatu hal dalam kehidupan nyata (Fajar, 2012).

Salah satu karya sastra adalah memoar. Melalui memoar penulis menceritakan kisah masalah yang sudah terjadi di kehidupan seorang penulis dari segi sosial maupun psikis. Memoar digunakan sebagai media menggambarkan karakter dan kepribadian manusia yang diceritakan berdasarkan pengalaman yang dialami atau sudah terjadi oleh seorang penulis. Menurut Helena De Bres pada bukunya yang berjudul *Artful Truths* (2021) Memoar adalah kisah masalah, namun memoar juga membahas peristiwa dan hubungan sekarang dan berkelanjutan atau menyertakan bagian yang menyerupai prototipe saat ini.

Salah satu persoalan yang dapat ditemukan dalam karya sastra adalah pandangan masyarakat terhadap perempuan. Sudah sejak lama perempuan Indonesia terjebak dalam stigma standar kecantikan, dimana sebagian dari mereka berpikir bahwa “cantik” hanya dapat diberikan kepada perempuan yang tinggi, langsing, dan berkulit putih. Ibrahim mengungkapkan bahwa citra ideal perempuan cantik, yang terus menerus dikonstruksi, disematkan dan disosialisasikan oleh media dan menjelaskan bahwa kecantikan pasti telah berubah menjadi standar budaya bagi masyarakat (Ibrahim, 2004).

Penelitian ini secara khusus mengkaji citra perempuan dalam memoar *Imperfect* karya Meira Anastasia berdasarkan hasil pencarian di internet belum pernah dilakukan. Banyak peneliti yang tertarik meneliti mengenai perempuan, maka dari itu penelitian yang relevan terkait dengan citra perempuan sudah banyak ditemukan. Persoalan mengenai kesempurnaan perempuan dimata masyarakat tergambar pada salah satu memoar karya Meira Anastasia berjudul *Imperfect*.

Memoar *Imperfect* ditulis oleh pengarang Meira Anastasia yang merupakan terbitan Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2019 yang merupakan cetakan kedua dengan jumlah 216 halaman. Memoar *Imperfect* menarik perhatian masyarakat karena mengangkat tema tentang perempuan, yaitu mengenai kesempurnaan perempuan di lingkungan masyarakat, menceritakan tentang Meira yang menceritakan pengalaman/kisah hidupnya sebagai istri dari seorang komedian yang juga merangkap sebagai sutradara film. Ernest Prakasa adalah nama dari suami Meira,

Memoar ini memiliki banyak peminat dan menarik perhatian di industri perfilman, sehingga diangkatlah memoar *Imperfect* karya Meira Anastasia ke dalam bentuk film. Untuk merayakan rilisnya film *Imperfect*. Meria dan penerbit Gramedia Pustaka Utama memutuskan untuk menerbitkan edisi spesial “Imperfect” sampul film. Ide dalam memoar *Imperfect* diangkat ke layar lebar pada tahun 2019 dengan judul yang sama dengan bukunya, walaupun dengan cerita yang berbeda, yaitu *Imperfect* yang disutradarai oleh Ernest Prakasa.

LANDASAN TEORI

Memoar adalah kisah masa lalu, namun memoar juga membahas peristiwa dan hubungan sekarang dan berkelanjutan atau menyertakan bagian yang menyerupai potret diri saat ini. Sue Silverman (dalam de Bres, 2021:9) mengatakan bahwa sebuah memoar naratif sering kali berganti antara narasi yang disebut sebagai “suara kepolosan” (mengekspresikan apa yang penulis rasakan saat itu) dan komentar yang disebut “suara pengalaman” (mengungkapkan apa yang penulis rasakan sekarang tentang apa yang terjadi pada saat itu). Memoar tidak banyak menceritakan tentang masalah, sebagai retrospektif: mencakup masalah dan orang yang melihatnya kembali kesana.

1. Feminisme

Feminis adalah gerakan kaum perempuan untuk mendobrak ketidak setaraan gender. Secara etimologi, feminis asalnya atas kata Fame ataupun juga woman dengan memiliki arti perempuan. Feminisme berusaha dalam memperjuangkan berbagai wujud hak perempuan berdasarkan pada kelas sosialnya. Dipandang dari sudut sosial, feminisme timbul atas rasa ketidakpuasan kepada adanya sistem “patriarki atau penindasan pada perempuan” yaitu laki-laki yang selalu merasa dirinya Superior serta memposisikan perempuan dalam menjadi inferior yang terdapat di masyarakat (Selden, 1996:139).

2. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra yaitu suatu pendekatan dengan orientasi yang bertolak pada semestanya, tetapi dapat juga atas orientasi dengan bertolak terhadap pengarang beserta pembacanya. Berlandaskan pendekatan yang ada dalam sosiologi sastra, pada melihat karya sastra bisa dengan hubungannya melalui kenyataan. Kandungan dari kenyataan yaitu mempunyai arti yang dapat terbilang cukup luas, berupa seluruh hal yang ada pada luar karya sastranya serta dengan dilandaskan atas karya sastra.

3. Pendekatan Analisis Fiksi

Diberikan pemaparan oleh Mahardi beserta Hasanuddin WS (2006:49-50) menyatakan bahwa pendekatan merupakan suatu upaya pada rangka kegiatan peneliti dalam menciptakan hubungan melalui objek yang ditelitinya dan berbagai metode dalam meraih definisi mengenai masalah penelitiannya. Analisis merupakan suatu penyelidikan, penjabaran, kemudian juga penguraian, ataupun tahap dalam memecahkan persoalan serta berupa proses akal dengan dilaksanakan seseorang lewat memakai logika rasionalnya beserta teknik tertentu dengan konsisten kepada berbagai unsur fiksi maka menentukan perumusan umum mengenai kondisi fiksi yang diselidikinya Definisi atas pendekatan yang berupa analisis fiksi ialah sebuah strategi agar bisa memahami beserta menjabarkan temuan dalam fiksi yang diobservasi.

4. Citra Perempuan

Definisi atas citra perempuan yaitu gambaran perempuan. Menurut Suharto beserta Sugihastuti (2002:45), bahwasanya definisi dari citra perempuan yaitu segala bentuk gambaran mental spiritual dan tingkah laku keseharian yang diekspresikan oleh wanita (Indonesia). Citra perempuan dapat juga disebut sebagai penggambaran pemikiran tentang perempuan. Citra perempuan dibedakan sebagai dua, yang berupa citra diri perempuan beserta citra sosial perempuan.

a. Citra Diri Perempuan

Citra diri perempuan tergambar dalam menjadi sosok individu yang memiliki kemampuan berkembang dan membangun diri. Sugihastuti dan Suharto (2002) menjelaskan bahwa citra diri perempuan menggambarkan apa yang dipandang/diperhatikan sebagai perilaku perempuan sesuai dengan bagaimana aspek fisik dan psikis diasosiasikan dengan nilai-nilai yang berlaku didalam masyarakat.

b. Citra Sosial Perempuan

Citra perempuan berdasarkan aspek sosial dijelaskan dalam dua peran, yaitu peran perempuan didalam keluarga dan peran perempuan dimasyarakat (Sugihastuti, 2000).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu suatu penelitian sastra Melalui penggunaan pendekatan mimetik. Sumber datanya pada pelaksanaan penelitian ini yaitu memoar Imperfect karya Meira Anastasia. Instrument pada penelitian ini yaitu

suatu peneliti sendiri. Metode dalam mengumpulkan datanya pada penelitian ini, berupa dengan membaca beserta memahami memoar Imperfect karya Meira Anastasia secara keseluruhan untuk mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai isi memoar. Menandai peristiwa dan tanda perilaku tokoh yang mengarah pada fokus penelitian. Menginventarisasi serta mencatat data-data yang ditemukan pada memoar Imperfect karya Meira Anastasia mengenai permasalahan yang dibahas.

PEMBAHASAN

Pada bab ini, diuraikan temuan penelitian sekaligus pembahasan mengenai citra perempuan dalam memoar *Imperfect* karya Meira Anastasia yang ditinjau dari segi sosiologi sastra. Adapun pembahasan hasil temuan peneliti mengenai citra perempuan diantaranya, yaitu 1) citra fisik perempuan, 2) citra psikhis perempuan, 3) citra sosial perempuan dalam hubungannya dengan keluarga, dan 4) citra sosial perempuan dalam hubungannya dengan masyarakat. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa citra perempuan yang terdapat dalam Memoar *Imperfect* sebanyak empat puluh dua data, dengan rincian; pada citra fisik terdapat tujuh data gendut, empat data kurus, sepuluh data ukuran payudara, lima data perut buncit, dan tiga data ukuran paha. Pada citra psikhis terdapat dua puluh tujuh data rasa penerimaan terhadap hal sekitar, empat belas data cinta kasih terhadap sesama, dan tiga belas data potensi eksistensi dalam komunitas atau lingkungan. Pada citra dalam keluarga terdapat enam belas data istri, tiga data ibu, satu data anak, dan satu data adik. Pada citra dalam masyarakat terdapat enam data antar orang, satu data pertemanan, satu data hubungannya dengan laki-laki, dan delapan data idola masyarakat.

1. Citra diri perempuan dari aspek fisik yang tergambar dari memoar *Imperfect* adalah perempuan yang berbadan gendut, perut buncit, dan memiliki bentuk payudara yang kendur.
2. Citra psikhis perempuan dalam memoar *Imperfect* adalah perempuan yang dicitrakan dari segi psikhisnya saat menghadapi penerimaan dirinya terhadap hal sekitar, perempuan yang mudah tersinggung dengan celaan atau komentar negatif orang lain terhadap fisiknya sehingga membuatnya ikut membenci dirinya sendiri.
3. Citra sosial perempuan dalam keluarga citrakan sebagai seorang istri yang sangat ingin menyenangkan hati suaminya. Seorang istri yang takut suaminya akan tergoda oleh perempuan-perempuan di tempat suaminya bekerja. Seorang istri yang ingin terlihat cantik didepan suaminya. Sebagai seorang ibu, Meira mengasuh kedua anaknya dengan tekun.

Citra sosial dalam masyarakat adalah Meira yang selalu mendapat komentar negatif dari tiap orang asing dilingkungannya. Sebagai istri dari idola masyarakat, tak jarang juga Meira mendapat sorotan dari para penggemar dan pengikut sosial medianya Ernest Prakasa

SIMPULAN

Dapat disimpulkan juga bahwa citra perempuan yang paling dominan adalah citra perempuan pada aspek psikhis, dimana terdapat dua puluh tujuh data rasa penerimaan terhadap hal sekitar. Citra psikhis perempuan dalam memoar *Imperfect* adalah perempuan yang dicitrakan dari segi psikhisnya saat menghadapi penerimaan dirinya terhadap hal sekitar, perempuan yang mudah tersinggung dengan celaan atau komentar negatif orang lain terhadap fisiknya sehingga membuatnya ikut membenci dirinya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugihastuti. 2000. *Wanita di Mata Wanita (Perspektif Sajak-sajak Toety Heraty)*. Bandung: Nuansa
- Sugihastuti dan Suharto. 2002. *Kritik Sastra Feminis, Teori, dan Aplikasinya*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Selden, Raman. 1996. *Panduan Membaca Teori Sastra Masa Kini. (Terjemahan Rahmat Djoko Pradopo)* Yogyakarta Gajah Mada University Press.
- De Bres, Helena. 2021. *Artful Truths: The Philosophy of Memoir*. Chicago and London: The University of Chicago.
- Ibrahim, I. S. 2004. *Sirnanya "Komunikasi Empatik": Krisis Budaya dalam Masyarakat Kontemporer*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Fajar, Dwi Ario. 2012. *Pengajaran Sastra Menggunakan Pendekatan Sosiologi Sastra*. Pena: *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. 23(1).